



TRIBUN JOGJA/  
 ISTIMEWA  
**GENCAR** -  
 Pemkot Yogya  
 menggen-  
 carkan pro-  
 ses iden-  
 tifikasi  
 tanaman  
 mangga  
 semar dan  
 cempuro yang  
 berpotensi  
 masuk kate-  
 gori varietas  
 langka beru-  
 sia lebih dari  
 100 tahun.

## Identifikasi Mangga Langka Semar dan Cempuro Berusia 100 Tahun

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogya menggenarkan proses identifikasi tanaman yang berpotensi masuk kategori varietas langka berusia lebih dari 100 tahun. Langkah tersebut ditempuh, sebagai upaya pelestarian kekayaan hayati khas Yogyakarta.

Petugas sudah mengambil sampel dan pengecekan secara keseluruhan pada tanaman mangga tersebut. Mangga yang tumbuh di lingkungan Keraton Yogyakarta ini dinamai Semar dan Cempuro.

"Kami ingin mempertahankan dan melestarikan tanaman yang punya ciri khas dan nilai untuk menjadi identitas di Kota Yogya. Dimulai dari Keraton dan ke depannya merambah wilayah lain," jelas Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, Eny

Sulistyowati, Jumat (15/12).

Dia jika memang tidak ada tanaman serupa yang menyamai di daerah lain, maka tumbuhan itu termasuk varietas asli lokal di Kota Yogya. Ia berharap, dengan dimulainya identifikasi tanaman langka di lingkungan Keraton, nantinya masyarakat bisa turut andil melestarikan.

"Sehingga, keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya bisa sampai ke anak cucu kita. Kalau kita tidak peduli, lalu siapa lagi," ungkapnya.

Sejauh ini, Kota Yogyakarta sudah memiliki beberapa tanaman yang dikategorikan sebagai varietas lokal dan terus dilestarikan. Antara lain, Duku Asli Nitikan, Alpukat Suro di Surokarsan, hingga Alpukat dan Durian Bangkok Putih yang tumbuh di Puro Pakualaman.

Pengelola Teknologi Perbenihan

DPP Kota Yogya, Rijky Syakur Azinda, berujar, pihaknya melakukan tindak lanjut ketika mendapati sebuah tanaman langka. Mulai dari identifikasi ke lapangan, pengamatan, pengambilan sampel batang pohon, daun, bunga dan buah, sebelum masuk ke tahap penelitian.

"Kita bisa melihatnya dari tingkat kadar buah, batang, sampai daunnya juga. Identifikasi ini dilakukan sedetail mungkin," ungkapnya.

Kemudian, jika varietas tanaman tersebut ternyata belum terdaftar, maka akan didaftarkan menjadi tanaman asli Kota Yogyakarta. Namun, ia tidak memungkiri, proses keluarnya sertifikat dari Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (P2VTPP) diperlukan waktu cukup lama, sekitar dua tahun. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005